

## **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK RUSIA DAN UKRAINA DI CNN DAN CNBC INDONESIA**

**Muhammad Hasan Bisri<sup>1</sup>, Isa Darwisy Subrata<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal Maulana<sup>3</sup>,  
M. Yusach Ryadh Rasyid<sup>4</sup>**

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

hasancrx213@gmail.com

---

### **Abstrak**

Banyak negara berpusat pada setiap kejadian konflik yang berada di Ukraina akibat Rusia menginvasi Ukraina. Alasan Rusia memulai invasinya ke Ukraina, karena hubungan yang dekat antara Ukraina dengan Amerika Serikat dan Uni Eropa. Peristiwa tersebut ramai dibicarakan dalam pemberitaan, termasuk juga di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* (pembingkai) berita pada konflik Rusia dan Ukraina. Teknik pengumpulan data melalui analisis teks pemberitaan yang ada di media online CNN Indonesia dan CNBC Indonesia tentang konflik tersebut. Pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dengan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M yang digunakan untuk melihat realitas dibalik wacana dari media massa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkai dalam dua berita dalam Konflik Rusia dan Ukraina di kedua media online yakni CNN Indonesia dan CNBC Indonesia lebih berkaitan dengan kronologi atau bagaimana (*how*), kenapa (*why*) yang diberitakan berkaitan dengan Konflik Rusia dan Ukraina. Selain itu, walaupun kedua pemberitaan sama akan tetapi wartawan atau bagian redaksi memiliki sudut pandang yang berbeda satu sama lain. Maka dari itu cara penulisan pada setiap berita sedikit berbeda walaupun memberitakan hal yang sama. Pada kedua berita yang memiliki judul sama juga terdapat perbedaan dari segi struktur pada masing-masing berita tersebut.

**Kata Kunci:** *Representasi Politik, Konflik, Rusia dan Ukraina, Framing*

## **FRAMING ANALYSIS OF REPORTING ON THE CONFLICT OF RUSSIA AND UKRAINE ON CNN AND CNBC INDONESIA**

### **Abstract**

Many countries focus on every incident of conflict that is in Ukraine as a result of Russia's invasion of Ukraine. The reason Russia started its invasion of Ukraine was because of Ukraine's close relationship with the United States and the European Union. This event was widely discussed in the news, including in Indonesia. This study aims to determine political representation in the conflict between Russia and Ukraine. In data collection, namely through the news that exists and occurs in the mass media about reporting in the conflict. The method used is Zhongdang Pan and Gerald M's Framing analysis method which is used to see the reality behind the discourse of the mass media and is an art that can produce different conclusions if the analysis is carried out by different people. The results and discussion in this study are that the framing of the two news stories on the Russian and Ukrainian Conflict in the two news stories, namely CNN Indonesia and CNBC Indonesia, is more related to chronology or how (*how*), why (*why*) that is reported is related to the Russian and Ukrainian Conflict. In addition, even though the two reports are the same, journalists or editorial staff do not mean they are the same as one another. Therefore the way of writing for each news item is slightly different even though it reports the same thing. In the two news stories that have the same title, there are also differences in terms of structure in each of these news stories.

**Keywords:** *Political Representation, Conflict, Russia-Ukraine, Framing*

---

## PENDAHULUAN

Banyak negara berpusat pada setiap kejadian konflik yang berada di Ukraina. Dimana Rusia menginvasi Ukraina. (Muhammad 2015) Tidak hanya itu segala konflik yang terjadi di Ukraina berpengaruh besar dengan dunia utama dibidang politik dan ekonomi. Banyak negara saling memberi sanksi kepada Rusia yang kemudian dibalas kembali dengan sanksi dari Rusia. Berbagai media pemberitaan menayangkan dan memperlihatkan bagaimana konflik ini terjadi negara yang dipimpin oleh Vladimir Putin ini ialah salah satu negara yang berdiri setelah runtuhnya Uni Soviet (De Ornay & Azizah, 2022).

Amerika Serikat lebih mewaspadai Rusia, mengingat Rusia adalah negara kedua setelah Amerika dalam hal kekuatan. Karena hal inilah yang menyebabkan banyak negara mulai fokus perhatian terhadap konflik tersebut. Keberadaannya pun demikian, seperti kata lirik lagu “banyak yang cinta damai tapi perang semakin ramai” nah hal ini bisa menjelaskan tentang situasi dunia saat ini. Kami juga mengutip sebuah berita yang isinya “Rusia akhirnya benar-benar menyerang Ukraina. Presiden Vladimir Putin mengumumkan operasi militer secara resmi Kamis (24/2/2022).

Namun, beberapa media Rusia mengatakan bahwa ini bukanlah sebuah invasi melainkan hanyalah operasi militer khusus yang dilakukan oleh Rusia. (Paramitha, & Karim, 2022)

Hal inilah yang menjadi sebuah alasan adanya kajian media untuk mengetahui adanya keberpihakan dari setiap media yang ada dan kajian ini akan menjelaskan secara lengkap melalui simbol, tabel, dan siklus untuk mengetahui keberpihakan tersebut. Dari sekian banyaknya kajian media yang ada, semoga kajian ini bisa menjadikan wawasan yang luas bagi para pembaca. Dengan demikian, jurnal ini akan menjadi tonggak dalam memperdalam ilmu penelitian komunikasi.

Representasi ialah suatu kata, ilustrasi, sekuen riwayat dan semua yang mewakili ide, emosi, fakta, dan sebagainya. Representasi juga memiliki kecenderungan pada tanda atau juga citra yang ada dan dipahami secara kultur. (Satria & Junaedi, 2022).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi dapat diartikan sebagai perbuatan mewakili, ataupun keadaan bersifat mewakili disebut representasi.

Menurut Hall (2020) representasi merupakan sebuah produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Ini adalah hubungan antara konsep dan bahasa yang menggambarkan obyek, orang, atau bahkan peristiwa nyata ke dalam obyek, orang, maupun fiksi. Representasi dapat dikatakan sebagaimana kita menggunakan bahasa dalam menggunakan atau menyampaikan sesuatu dengan penuh arti kepada orang lain. (Manesah, 2016, p. 180)

Politik, apa yang bisa kita maknai dari hal tersebut? banyak negara tidak lepas dari permasalahan yang namanya politik. Dari semua orang yang tahu, banyak setiap permasalahan yang terjadi pada sebuah negara pasti akan ada sangkut-pautnya dengan politik.

Politik secara ringkas merupakan segala sesuatu yang bersangkutan dengan kekuasaan, pemerintahan, proses memerintah dan wujud organisasi pemerintahan, lembaga/institusi, tujuan negara atau pemerintahannya. Ilmu politik membahas secara sistematis dan analitis masalah yang ada dinegara, dan merupakan ilmu sosial tertua di dunia. Ilmu politik ialah disiplin ilmu yang beroperasi dengan konsep dan ide filosofis tersendiri, yang dipraktikkan dengan metode pertanyaan dan analisis tentang pengorganisasian suatu negara, dengan tujuan agar rakyat bisa hidup makmur dan bahagia. Dalam komunikasi politik disebut dengan penyampaian politik atau dalam kata lain adalah pembicaraan yang berhubungan dengan politik. Menurut Almond (1976) Komunikasi politik adalah salah satu fungsi yang selalu ada dalam setiap sistem politik. “*All of the functions*

*performed in the political system, political socialization and recruitment, interest articulation, interest aggregation, rule making, rule application, and rule adjudication, are performed by means of communication.*" (La Palombara, 2015).

Media bukanlah saluran yang bebas dari kepentingan dalam memberitakan suatu peristiwa. Media seperti yang terlihat justru mengonstruksi sedemikian rupa realitas, tidak mengherankan jikalau setiap hari secara terus menerus bisa disaksikan bagaimana peristiwa yang sama diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan ada yang tidak diberitakan, ada yang dianggap penting, ada yang tidak dianggap sebagai berita. Ada peristiwa yang dimaknai secara berbeda, dengan titik pemberitaan yang berbeda, semua kenyataan ini menyadarkan betapa subyektifnya berita. Mengetengahkan perbedaan semacam ini, tentu bukan menekankan bias atau distorsi dari pemberitaan media. Ini dipaparkan untuk memberikan ilustrasi bagaimana berita yang dibaca tiap hari telah melalui proses konstruksi. Portal berita online adalah salah satu senjata yang secara tidak langsung menjadi peluru masing-masing manuver politik yang dilakukan sebuah negara untuk mencapai tujuannya. Banyak negara yang melakukan propaganda dan menjadikan ajang untuk meningkatkan pengaruhnya secara politik dan lainnya di dunia internasional.

Analisis *framing* merupakan pendekatan analisis wacana versi terbaru, khususnya untuk menganalisis media. Perangkat keyakinan yang mengorganisir kacamata politik, kebijakan, dan wacana. (Herman and Nurdiansa, 2014)

Analisis ini juga menyediakan kategori-kategori standar untuk menafsirkan kejadian nyata yang dimaknai sebagai struktur konseptual *framing*. Penjelasan mengenai *framing* kemudian dikembangkan dan ditafsirkan sebagai proses penyeleksian untuk mengabarkan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realitas media.

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta lapangan. Analisis ini mencermati cara seleksi, penonjolan, dan pertautan ke fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau mudah diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* ialah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut. Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mempin keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.

Media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, serta televisi. Namun, saat ini kemajuan teknologi ialah hal yang menjadi prioritas untuk kebutuhan masyarakat modern. Media massa pada saat ini merupakan media yang menampilkan *framing* yang beragam berita atau fenomena yang terjadi. Hal ini menjadi sebuah persaingan antara jurnalisme untuk sebuah penyampaian berita dengan benar atau hanya mengambil sisi buruk dari kejadian untuk sebuah marketing media tersebut. (Cholis & Wardiana, 2018).

Manajemen strategi redaksi dan bisnis koran olahraga topskor dalam menghadapi persaingan dengan media online di era konvergensi media. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(2).

Dalam dunia jurnalisme untuk meliput sebuah kejadian wartawan harus berada di sudut pandang orang ketiga untuk tidak membela siapapun dan apapun, meskipun kejadian yang diliput ialah keluarga dari seorang wartawan. Kajian ini digunakan untuk mencari informasi

dari kedua sudut pandang tentang pemberitaan dari kedua media ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* (pembingkai) berita pada konflik Rusia dan Ukraina.

## METODE

Objek penelitian menggunakan pemberitaan yang terdapat di 2 media massa yaitu CNBC Indonesia dan CNN Indonesia. Dalam hal ini, yang akan dianalisis dalam berita ini adalah menyangkut komunikasi politik dan segala hal yang berhubungan dengan pemberitaan tentang bagaimana penyebab konflik Rusia dan Ukraina itu terjadi. Teknik pengumpulan data melalui analisis teks pemberitaan yang ada di media online CNN Indonesia dan CNBC Indonesia

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Analisis ini dipilih karena sesuai dengan dengan pemberitaan media massa tentang Politik pada konflik di Negara Rusia dan Ukraina. Media massa merupakan hal yang diciptakan untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dengan media massa masyarakat dapat mengakses berbagai informasi kesehatan, ekonomi, politik, hukum, pendidikan, serta hiburan. Dan analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki ialah teori analisis yang digunakan untuk

melihat realitas di balik wacana dari media massa dan merupakan sebuah seni yang dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda.

Analisis *framing* secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui realitas (peristiwa, aktor, kelompok) yang dibingkai oleh media, pembingkai tersebut menggunakan proses konstruksionis. (Eriyanto 2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh—dilakukan analisis pembingkai sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah data yang di analisis adalah sebanyak 14 berita dengan masing-masing 7 berita dari CNN Indonesia dan 7 Berita dari CNBC Indonesia. Semua data ini dibahas dengan dibagi dalam 2 kategori yaitu *frame* berita CNN Indonesia dan *frame* berita CNBC Indonesia. Hasil penelitian dibahas dengan menggunakan metode *framing* dari teori Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

### *Framing* Berita CNN Indonesia

Dari semua berita yang telah dianalisis (10 berita) terdapat hasil penelitian dengan data sebagai berikut:



Sumber: CNN Indonesia edisi Rabu, 11 Mei 2022.

**Gambar 1. AS ; Putin Bersiap Hadapi Perang Panjang Rusia di Ukraina**

Analisis dalam berita tersebut membingkai bahwa presiden Rusia Vladimir Putin saat ini mulai bersiap melakukan tindakan persiapan dalam agenda perang Panjang ukraina. “kami mengetahui bahwa presiden (Vladimir Putin) sedang bersiap menghadapi konflik Panjang di ukraina, mengingat ia masih

ingin mendapatkan pencapaian lebih dari donbas,” kata Haines kepada anggota parlemen di komite angkatan bersenjata senat, selasa (10/5). Dalam berita ini wartawan menyajikan susunan berita dalam bentuk pernyataan yang ada pada berita tersebut. (Hamsyir, Setyoko, and Marihot 2022)



**Gambar 2. Nato Desak Barat Pasok Senjata Berat Lebih banyak ke Ukraina”**

Analisis dalam berita ini wartawan mengisahkan sebuah peristiwa yang terjadi dalam konflik rusia dan ukraina. Dalam segi struktur berita ini menekankan arti pada kata

“menggila”, “meningkatkan”, “kredibilitas” dan “sangat bergantung” dalam berita tersebut terkait konflik rusia dan ukraina. (Suwinda 2019)



Sumber : CNN Indonesia edisi 15 Juni 2022.

**Gambar 3. “Wilayah Diduduki Rusia Wali Kota Ukraina Berbalik Dukung Putin”**

Analisis dalam berita ini wartawan menuliskan kutipan serta pernyataan seseorang dimana pernyataan tersebut berasal dari pejabat Ukraina. Dalam berita ini menjelaskan tentang

pernyataan bahwa seorang wali kota yang berkhianat terhadap Ukraina dan mendukung Rusia dan hal ini juga termasuk dalam struktur retorik maupun tematik.



Sumber : CNN Indonesia edisi Selasa, 14 Juni 2022.

**Gambar 4. “Rusia ke Ukraina: Stop Perlawanan tak Masuk Akal, Nyerah Saja”.**

Analisis dalam berita ini wartawan mengemukakan dalam beberapa struktur. Struktur sintarkis, Dari berita tersebut wartawan Menyusun pernyataan/peristiwa seperti halnya “Rusia mendesak pasukan Ukraina di Severodonetsk untuk meletakkan senjata

mereka menyusul pertempuran yang kian sengit di kota tersebut” dan disini kata “kian sengit” juga termasuk struktur retorik. Wartawan juga membuat berita tersebut dengan banyak peristiwa didalamnya dan dibuat dalam satu cerita.



**Gambar 5. “Separatis pro-Rusia: Ukraina Pilih Nyerah atau Mati di Severodonetsk”**

Analisis di dalam berita ini memiliki beberapa penjelasan dimana berita ini wartawan memberikan pernyataan yang didasari pada pendapat orang didalamnya seperti “Kelompok separatis pro-Rusia, Republik Rakyat Donetsk (DPR), mendesak pasukan Ukraina untuk menyerah dalam pertempuran di Severodonetsk, timur negara, atau

mati.”.wartawan juga menekankan arti serta mengungkapkan pandangannya dalam berita ini seperti “mendesak” dan “pro-rusia” bahwa kelompok ini memihak kepada rusia serta berusaha agar segera untuk menyerah yang memiliki pengaruh kepada khalayak. Wartawan juga menceritakan beberapa peristiwa yang terjadi di daerah tersebut di dalam berita ini.



Sumber : CNN Indonesia edisi Kamis, 9 Juni 2022.

### **Gambar 6. Rusia Kuasai Mayoritas Severodonetsk, Ukraina Hampir Kalah di Donbas?**

Analisis yang diperoleh di dalam berita ini wartawan juga menceritakan peristiwa yang terjadi sebelum dan setelahnya. Wartawan juga mengemukakan pandangannya dalam peristiwa tersebut serta menekankan arti “menegaskan” yang juga merupakan pernyataan dari wartawan bahwa pernyataan pejabat Ukraina untuk nasib Donbas ditentukan dari pertempuran yang ada di Severodonetsk.

Dalam berita ini, analisis yang didapatkan adalah wartawan menuliskan terkait beberapa wartawan yang berasal dari Inggris berjumlah 29 orang yang dilarang untuk melakukan liputan serta masuk ke Rusia. Wartawan juga menceritakan serta membongkar

peristiwa dimana kesemua wartawan itu dilarang karena dikhawatirkan akan menyebarkan berita bohong atau palsu tentang Rusia. Serta juga melakukan pelarangan masuk pada beberapa toko dari Barat dan NATO.

### **Framing Berita CNBC Indonesia**

Analisis yang didapatkan di dalam berita ini adalah pembungkaman penulisan yang menekankan pada kisah yang disampaikan oleh penulis ke dalam berita. Mengisahkan tentang perebutan kembali hak milik yang mereka punya.





Sumber : CNBC Indonesia pada Selasa, 07 Juni 2022.

**Gambar 7. “Pasukan Ukraina Rebut Kembali Sebagian Kota Severdonests”**



Sumber: CNBC Indonesia pada Kamis, 10 Maret 2022

**Gambar 8. “Putin Balas Dendam, Ini 3 Senjata Rusia Lawan As & Eropa”**

Analisis yang dapat diperoleh disini yakni menjelaskan tentang sebuah pengamatan di sebuah negara. Dendam yang menggumpal antar keduanya sehingga melarang maskapai untuk terbang, mengurangi impor gas, dan

larangan ekspor impor. Berita ini semua masuk ke dalam penulisan struktur sintaksis; menuangkan berita melalui pengamatan atas peristiwa yang terjadi.

Internasional

## **Awat Perang Makin Panas, Rusia Bikin Referendum di Ukraina**

NEWS - sef, CNBC Indonesia

02 June 2022 08:04

SHARE |  



Sumber : CNBC Indonesia pada Kamis, 2 Juni 2022

**Gambar 9. “Awat Perang Makin Panas, Rusia Bikin Referendum di Ukraina”**

*Framing* yang telah dianalisis disini yaitu menjelaskan tentang referendum kemerdekaan palsu yang dilakukan oleh Rusia di wilayah

Ukraina. Penulisan mengemukakan opini dan pengamatan atas peristiwa yang sedang terjadi. Penulisan ini masuk ke dalam struktur sintaksis.

## **Penasihat Presiden Ukraina: Rusia Tak Dapat Dipercaya**

NEWS - Khairul Anam, CNBC Indonesia

29 May 2022 17:45

SHARE |  



Sumber : CNBC Indonesia pada Minggu, 29 Mei 2022

**Gambar 10. “Penasihat Presiden Ukraina: Rusia Tak Dapat Dipercaya”**

*Framing* yang dapat dilihat disini yakni menjelaskan tentang negara yang telah berkhianat terhadap Ukraina, penulisan ini

masuk ke dalam struktur skrip (menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita).



Sumber : CNBC Indonesia pada Jum'at, 25 Februari 2022

**Gambar 11. “Kronologi & Penyebab Mengapa Rusia Menyerang Ukraina”**

*Framing* yang terlihat disini adalah menjelaskan tentang awal mula konflik. Para ahli percaya Putin melakukan ini untuk tujuan memaksa perubahan di Ukraina. Rusia, ingin kepemimpinan diganti menjadi pro Moskow. Penulisan pada berita ini merupakan *framing*

pada satu media, dan media lainnya, karena memiliki perbedaan sudut pandang yang berbeda dan penulisan ini juga masuk ke dalam struktur tematik (wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi).



Sumber : CNBC Indonesia pada Selasa, 14 Juni 2022

**Gambar 12. “Zelensky soal Perang Rusia: “Ukraina Berurusan dengan Setan”**

*Framing* yang terdapat disini adalah menjelaskan bahwa kata setan merupakan kata yang memiliki arti pantang mundur. Kita tak

memiliki arti lain selain maju terus. Ujar Zelensky. Untuk penulisan ini menggunakan kutipan dan pengamatan atas peristiwa.



Sumber : CNBC Indonesia pada Jum'at, 4 Maret 2022

**Gambar 13.. “Breaking News: Rusia Serang Pembangkit Nuklir Terbesar di Eropa”**

*Framing* dalam berita ini menjelaskan tentang serangan terhadap (PLTN) Zaporizhzhia di Ukraina. Serangan yang dilakukan dari berbagai sisi oleh tentara Rusia. Penulisan ini menggunakan struktur tematik, pandangan wartawan atas peristiwa ke dalam proposisi.

## SIMPULAN

Pembingkaiian berita dalam Konflik Rusia dan Ukraina di kedua berita yakni CNN Indonesia dan CNBC Indonesia lebih berkaitan dengan kronologi atau bagaimana (*how*), kenapa (*why*) yang diberitakan berkaitan dengan Konflik Rusia dan Ukraina. Penelitian yang dilakukan ini menghasilkan keterkaitan yang saling berhubungan antara kedua berita tersebut yakni berita CNN Indonesia memiliki unsur pemberitaan yang hampir sama dengan media pemberitaan CNBC Indonesia. Kedua berita tersebut memiliki unsur pemberitaan yang hampir sama karena dikelola oleh grup yang sama yaitu Trans Media atau Trans Corp yang dipimpin oleh Chairul Tanjung.

Selain itu, walaupun kedua pemberitaan sama akan tetapi wartawan atau bagian redaksi bukan berarti sama antara satu sama lain. Maka dari itu cara penulisan pada setiap berita sedikit berbeda walaupun memberitakan hal yang sama. Didalam kedua berita yang memiliki judul sama juga terdapat perbedaan dalam segi strukturnya pada masing-masing berita tersebut. selain itu, kedua dari media berita ini memiliki image dalam pemberitaan yang berbeda dimana CNBC Indonesia membahas banyak tentang bisnis dan ekonomi dan CNN Indonesia membahas tentang peristiwa aktual.

Untuk itu, kedepannya dalam penelitian ini akan bisa dilanjutkan dan diperluas di beberapa bagian serta melalui kajian penelitian yang lain yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almond, G, & G, Bingham P. (1976) *Comparative Politics: A Developmental Approach*. New Delhi, Oxford & IBH Publishing Company.
- Cholis, N., & Wardiana, D. (2018). Manajemen strategi redaksi dan bisnis koran olahraga topskor dalam menghadapi persaingan dengan media online di era konvergensi media. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(2).
- De Ornay, E. S., & Azizah, N. (2022). Kepentingan Keamanan Nasional Rusia Dalam Serangan Militer Terhadap Ukraina Tahun 2022. *Communitarian: Jurnal Prodi Ilmu Politik*, 4(1).La
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Hall, S. (2020). The work of representation. In *The applied theatre reader* (pp. 74-76). Routledge.
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2014). Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 154-168.
- Manesah, D. (2016). Representasi Perjuangan Hidup dalam Film “Anak Sasada” Sutradara Ponty Gea. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*. 1(2), 179-189.
- Muhammad, Ali. (2015). Selamat Datang Perang Dingin! Kepentingan Rusia Di Krimea Dan Ukraina Timur Dan Ketegangan Hubungan Dengan Barat. *Insignia Journal of International Relations* 2 (02): 01.
- Mulyana, D. D. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Pelangi Aksara.
- Palombara, J. (2015). *Interest groups in Italian politics* (Vol. 2223). Amerika: Princeton University Press.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis *Framing* Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Satria, G. D., & Junaedi, F. (2022). Representasi Kecantikan Perempuan dalam Iklan

Garnier Sakura White dan Wardah White Secret. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 14(1), 93-119.